

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat sangat pesat. Di era sekarang, banyak sekali pesaing bisnis di berbagai sektor lebih mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan. Salah satunya adalah UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha. Secara umum UMKM merupakan jenis usaha yang sering dijalankan oleh masyarakat baik secara individu, rumah tangga atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan kriteria UMKM biasanya dapat dilihat dari penghasilan bersih pertahun dan jumlah kekayaan atau aset yang dimiliki UMKM tersebut.

Usaha Mikro Kecil Menengah dibedakan dalam beberapa kriteria yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Dimana pada setiap usaha yang dijalankan perlu memperhatikan kriteria guna mempermudah pengurusan surat izin usaha dan pembebanan pajak yang akan di tanggung oleh pemilik usaha. Diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, kriteria UMKM ada 3 jenis yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Usaha mikro merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih senilai Rp.50.000.000.- yang belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha berjalan. Dimana pada jenis usaha mikro ini pelaku usaha biasanya menghasilkan keuntungan paling banyak sebesar Rp.300.000.000.- per tahun. Kriteria selanjutnya adalah Usaha kecil, usaha kecil merupakan usaha yang di

miliki oleh satu orang maupun badan usaha yang bukan usaha cabang dari perusahaan pertama. Usaha kecil ini biasanya menghasilkan keuntungan paling banyak sebesar Rp. 300.000.000,- hingga Rp. 2.500.000.000,- per tahun. Kriteria yang terakhir adalah usaha menengah dimana usaha menengah merupakan usaha yang bukan cabang atau usaha dari perusahaan pusat dengan total kekayaan bersih sesuai dengan undang-undang yang sudah diatur oleh pemerintah. Usaha menengah biasanya memiliki keuntungan Rp.2.500.000.000.- hingga Rp.50.000.000.000.- pertahun.

Lingkungan bisnis yang semakin kompleks membuat UMKM saat ini dituntut untuk meningkatkan kemampuan daya saing usaha. Untuk keberlangsungan hidup perusahaan, pelaku usaha perlu melaksanakan kegiatan rutin usaha. Mengingat kegiatan usaha yang dilakukan secara rutin akan dapat memberikan keuntungan kepada UMKM maupun perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan rutin usaha, pelaku usaha perlu dukungan informasi untuk manajemen perusahaan agar perusahaan mampu dan dapat mencapai tujuan.

Sistem informasi yang kerap digunakan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah adalah Sistem Informasi Akuntansi. Dimana pada sistem ini pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas tercatat rapi, sehingga dapat memudahkan pelaku usaha untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang sering digunakan perusahaan besar maupun kecil, mengingat sistem ini merupakan sistem yang memiliki manfaat serta

fungsi yang dapat membantu perusahaan dalam mengelolah usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi pada perusahaan sehingga para pemangku kepentingan dapat mendapatkan informasi yang akurat dan tepat. Dizaman ini, sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan pelaku UMKM, karena sistem ini dapat memberikan kemudahan kepada pelaku usaha untuk memberikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas, serta laporan keuangan yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini.

Sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2017:35) adalah sistem yang dapat menelusuri sejumlah besar informasi mengenai penjualan, penjualan dalam satuan unit dan mata uang, penagihan kas, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran gaji dan jam kerja.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan berbeda-beda, tergantung dari kebutuhan perusahaan itu sendiri. Biasanya perusahaan yang besar akan lebih membutuhkan atau menggunakan sistem yang lebih besar dan kompleks, untuk kebutuhan informasi yang lebih baik. Namun berbeda dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah biasanya pada usaha ini sistem informasi akuntansi yang digunakan cenderung lebih sederhana, mengingat transaksi yang ada pada usaha tersebut tergolong lebih kecil dibandingkan perusahaan besar.

Kas menurut Jumingan (2011:97) merupakan aset yang paling liquid pada suatu perusahaan, semakin besar jumlah kas yang dimiliki akan semakin tinggi likuiditasnya, mengingat aset ini merupakan aset yang paling beresiko untuk di selewengkan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat

meminimalisir terjadinya pencurian kas pada perusahaan, dengan begitu penggunaan sistem ini dapat memberikan penanganan khusus terhadap penerimaan dan pengeluaran kas dan administrasi, baik itu diperusahaan besar ataupun UMKM.

Penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu perusahaan perlu adanya prosedur yang efektif dan efisien yang sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan. Apabila penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan diluar kebijakan manajemen, maka hal itu akan dapat menimbulkan terjadinya pencurian dan kerugian pada perusahaan. Maka dari itu, semakin baik kebijakan perusahaan dalam memperlakukan penerimaan dan pengeluaran kas, maka resiko pencurian pada aset ini akan lebih terkontrol. Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem yang dapat melakukan pengendalian internal yang memadai. Sistem informasi akuntansi ini merupakan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sebagai informasi yang dibutuhkan untuk membantu pemilik usaha maupun pimpinan dalam melakukan pengawasan kerja. Salah satu contohnya di UMKM Boshstroops Store.

Boshstroops Store merupakan UMKM milik perorangan yang menjual berbagai macam perlengkapan olahraga khususnya perlengkapan futsal. UMKM yang terletak di Jl. Saxophone, Perumahan Bumi Palapa No. A1/5 kota Malang ini merupakan salah satu store yang sangat ramai dikunjungi oleh pembeli. Pembeli yang ramai, menandakan bahwa kualitas produk yang dijual oleh Boshstroops Store ini tidak perlu diragukan lagi. Semua produk yang ada di Boshstroops Store merupakan hasil produksi sendiri.

Boshstroops Store adalah salah satu store perlengkapan olah raga yang sangat laris di kota Malang. Tentu hal itu perlu adanya sistem yang memadai untuk membantu mencatat semua transaksi di Boshstroops Store. Boshstroops Store juga merupakan salah satu UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi, karena Boshstroops Store masih termasuk usaha mikro, sistem yang digunakan juga masih sederhana.

Peneliti ingin melakukan studi kasus pada UMKM Boshstroops Store, karena peneliti tertarik untuk membantu membuat sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diharapkan dapat menangani permasalahan yang dialami oleh Boshstroops Store dalam semua kegiatan usaha di Boshstroops Store. Mengingat sistem informasi akuntansi ini dapat membantu melakukan pencatatan semua transaksi dan juga dapat memberikan output yang relevan sehingga bisa dijadikan sebagai informasi untuk dasar pengambilan keputusan. Peneliti juga ingin mengetahui, apakah terdapat kelemahan pada saat Boshstroops Store menggunakan sistem informasi akuntansi ini.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yudita, Dirgantoro & Nurainy (2020) yang berjudul “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Laundry Box”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses bisnis yang sebelumnya berbasis manual pada laundry box memiliki banyak sekali kendala, seperti kecurangan dan informasi kurang relevan, dimana informasi yang didapat tidak dihasilkan dengan cepat, informasi belum tersaji dengan tepat dan akurasi perhitungan yang belum jelas, sehingga informasi tersebut tidak dapat dijadikan acuan untuk

pengambilan keputusan perusahaan. Jika dibandingkan dengan setelah menggunakan sistem informasi akuntansi, saat ini laundry box dapat mengetahui dengan baik siklus pembelian, produksi dan penjualan pada laundry box. Sehingga informasi tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Damayanti & M. Yusuf Hernandes (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesarawan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu memudahkan karyawan dalam pengolaan data penerimaan kas dan pengeluaran kas, mempercepat dalam penyajian laporan dan mempermudah dalam proses pencarian data kas masuk dan kas keluar pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesarawan.

Dari dua penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem yang manual pada UMKM maupun perusahaan, dapat menghasilkan informasi yang kurang relevan dan penyampaian informasi yang lambat sehingga dapat menghambat kegiatan perusahaan. Jika dibandingkan pada saat UMKM tersebut menggunakan sitem informasi akuntansi pada kegiatan perusahaannya, dua UMKM diatas tidak lagi terhambat oleh informasi yang kurang relevan, sehingga untuk pengambilan keputusan, informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat membantu, karena informasi yang tercatat jelas dan akurat.

Peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan mencoba melakukannya di UMKM yang berbeda yaitu Bosh troop Store. Jadi berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lain dengan menggunakan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Umkm Bosh troops Store”**

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Bosh troops Store ?”.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Bosh troops Store.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang terlibat yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya pengetahuan pada sistem informasi akuntansi, bahwa dalam penerapannya, sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat memudahkan kegiatan operasional perusahaan maupun UMKM.

2. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelaku usaha khususnya UMKM, bahwasanya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha, dapat membantu dan memudahkan pelaku usaha UMKM dalam kegiatan usahanya serta juga sebagai informasi yang relevan untuk dijadikan acuan pengambilan keputusan di UMKM.

3. Bagi Pihak lain (Peneliti selanjutnya)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan terutama penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Metode Penelitian**

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini mencakup bidang sistem informasi akuntansi khususnya “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Boshtroops Store”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di UMKM Boshtroops Store. UMKM Boshtroops Store yang alamatnya di Jl. Saxophone, Perumahan Bumi Palapa No. A1/5 Kota Malang.

3. Sumber Data dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer biasanya dengan cara wawancara,

sedangkan data sekunder biasanya dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis.

b. Jenis Data

- 1) Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian dan informasi tentang sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang sedang diterapkan yang meliputi jenis penerimaan dan pengeluaran kas, dokumen, fungsi-fungsi terkait dengan penerimaan/pengeluaran kas, prosedur dan alur sistem informasi akuntansi penerimaan/pengeluaran kas.
- 2) Data kuantitatif, yang diartikan sebagai penelitian yang mengkaji data numerik dengan menggunakan metode statistik dan kemudian menginterpretasikan hasilnya untuk mencapai suatu kesimpulan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan dokumentasi.

1) Teknik Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada pemilik UMKM Boshtroops Store. Adapun data yang akan diperoleh dari teknik wawancara adalah informasi mengenai seperti apa sistem

informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada UMKM tersebut yang meliputi jenis penerimaan dan pengeluaran kas, dokumen, fungsi-fungsi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas, prosedur dan alur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

2) Dokumentasi

Adapun data yang akan diperoleh daripada teknik dokumentasi adalah dokumen berupa nota tunai sebagai dokumen penerimaan kas.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data yang dilakukan penulis dalam evaluasi penerapan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Boshtroops Store sebagai berikut :

- 1) Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Penerimaan Kas
- 2) Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pengeluaran Kas
- 3) Mengefektifikan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas.